

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Audit internal berdasarkan tujuh standar BAN-PT merupakan salah satu prosedur wajib bagi kegiatan akademik pada sebuah universitas. Kegiatan audit internal adalah proses pengukuran dan penilaian yang dilakukan oleh auditor internal organisasi untuk memastikan bahwa mutu kegiatan akademik telah sesuai dengan standar yang berlaku dengan kesesuaian yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai hal audit mutu internal berdasarkan tujuh standar BAN-PT di jurusan S1 Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha Bandung dapat disimpulkan cukup baik dan berjalan sesuai dengan prosedur ketujuh standar BAN-PT. Meskipun terdapat aspek-aspek yang perlu diperhatikan kedepannya dalam upaya proses peningkatan nilai mutu. Berikut adalah beberapa tahapan yang akan dirinci dalam kesimpulan, yaitu:

1. Tahap perencanaan audit pada jurusan S1 Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha Bandung dilakukan dengan menggunakan tujuh standar BAN-PT, adanya organisasi BPPJM universitas dan adanya butir nilai daftar periksa (checklist). Dalam tahap perencanaan melibatkan Sekertaris Jurusan, BPPJM universitas dalam pengumpulan data untuk diwawancarai. Secara umum telah berjalan secara efektif dan hasil dari pelaksanaan memudahkan untuk mendapatkan data serta pengumpulan nilai-nilai butir.
2. Tahap proses memperbaiki setelah mengikuti dan melakukan temuan audit, ditemukan hasil analisis terakhir.

Dilihat dari segi dokumen, terdapat 23 dokumen yang belum ada (FALSE).

Table 4.1 Persentase Hasil Temuan Akhir

NILAI BUTIR	JUMLAH	%
NILAI 0	9	8%
NILAI 1	7	6%
NILAI 2	10	9%
NILAI 3	15	14%
NILAI 4	67	62%
TRUE	235	91%
FALSE	23	9%

Yang berarti dokumen data-data beserta informasinya perlu untuk dibuat sebanyak 23 dokumen.

Dilihat dari nilai tujuh butir standar BAN-PT, ditemukan hasil:

Table 4.2 Persentase *Conformity* Standar BAN-PT

Standar BAN-PT	Persentase (<i>Conformity</i>)
3. Mahasiswa dan Lulusan.	33%
7. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama.	42%
4. Sumber Daya Manusia.	65%
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.	68%
5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.	73%
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.	80%
1. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.	100%

Terlihat bahwa standar paling rendah pada tujuh butir standar BAN-PT adalah standar Mahasiswa dan Lulusan yang memiliki persentase kesesuaian 33%.

3. Mengumpulkan dan mengarahkan sumber dari dokumen yang dibutuhkan seperti dokumen bernilai butir nol sampai tiga. Informasi-informasi pada laporan audit dapat dipergunakan sebagai penilaian dari ketujuh standar BAN-PT serta mengidentifikasi peluang peningkatan nilai mutu. Digunakan untuk hasil dari temuan yang diketahui pada Persentase Hasil Temuan Akhir dan Persentase *Conformity* Standar BAN-PT.

4.2 Saran

Setelah menarik dari kesimpulan hasil penelitian tentang Analisis Hasil Audit Jurusan Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha berdasarkan Ketujuh Standar BAN-PT, ada hal-hal yang ingin penulis sampaikan rekomendasi tentang tindak lanjut pengembangan dari penelitian ini, antara lain:

1. Menggunakan *Tools Monitoring* sehingga terjadi pencatatan kegiatan yang akan dilakukan atau yang sedang berlangsung. Sehingga data dan informasi dapat disimpan untuk digunakan dalam proses audit internal secara berkelanjutan. Hal ini dapat membantu dalam penanganan insiden, pengidentifikasi serta mengevaluasi kegiatan dan penanganan proses-proses

audit internal. *Tools Monitoring* dapat menggunakan media online atau aplikasi dengan suatu kerangka sistem yang mendukung proses keefektifan dan mengefesienkan kegiatan pencatatan dan pengumpulan data. Serta dapat mengingatkan batasan waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Data dan informasi yang diperoleh dan disimpan yaitu untuk melengkapi penilaian angka mutu. Data dan informasi juga diperlukan perbaikan sehingga menaikkan nilai angka mutu dari setiap butir yang diperlukan. Tentunya dapat dengan menggunakan usulan perbaikan dari penulis atau kebijakan yang lain.
3. Data-data yang dapat digunakan pada proses audit internal dapat diakses bagi orang di setiap jurusan yang bersangkutan/berwenang sehingga data tidak hanya terpusat dan tetap aman. Jika memang sulit, membuat 'refer data' sehingga dapat diakses dengan mudah oleh auditor dan pihak yang berwenang. Hal ini dapat dilakukan dengan menaruh data pada media *online* seperti *cloud storage*, media *offline* seperti aplikasi untuk menyimpan data-data penting atau jika memang data tidak memungkinkan untuk diunggah, data dapat ditaruh pada suatu ruangan khusus yang digunakan untuk mengakses data Jurusan S1 Teknik Informatika dan kerapian letak data.